

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian

Peningkatan aksesibilitas transportasi merupakan fenomena penting di sebuah daerah. Hal ini mencakup berbagai upaya untuk meningkatkan aksesibilitas orang dan barang ke berbagai tujuan dengan menggunakan berbagai moda transportasi. Semua kalangan masyarakat tentunya butuh adanya aksesibilitas transportasi ini. Dan penting untuk di ketahui bahwa Aksesibilitas transportasi ini memberikan keuntungan seperti halnya mengurangi kemacetan lalu lintas, mengurangi polusi udara, menjadi jalan alternatif bagi masyarakat yang belum memiliki transportasi pribadi, serta dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. (Daniele et al., 2023)

Aksesibilitas ini tidak hanya menguntungkan wisatawan tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal dengan membuka peluang ekonomi dan mendorong pertukaran budaya. Selain memberikan akses menuju destinasi wisata, transportasi juga berkontribusi terhadap pengalaman wisata secara keseluruhan. Kualitas pelayanan transportasi, termasuk kenyamanan, keamanan, dan keandalan, dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan. Misalnya, perjalanan yang lancar dan menyenangkan ke suatu tujuan dapat meningkatkan kesan perjalanan secara keseluruhan, sementara masalah terkait transportasi seperti penundaan atau ketidaknyamanan dapat berdampak negatif. Selain itu, transportasi memainkan peran penting dalam pembangunan pariwisata

berkelanjutan. Praktik transportasi berkelanjutan, seperti penggunaan kendaraan ramah lingkungan dan pengembangan sistem transportasi umum yang efisien, dapat membantu meminimalkan dampak negatif pariwisata terhadap lingkungan. Hal ini sangat penting terutama di kawasan yang sensitif secara ekologis dan daerah tujuan wisata populer, dimana masuknya wisatawan dapat menyebabkan degradasi lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. (Kongbuamai et al., 2023)

Para ahli menyatakan bahwa infrastruktur jalan dan transportasi suatu negara merupakan kemungkinan prediktor daya tarik pariwisata tujuan karena lokasi yang indah dapat dinikmati dengan jalan dan transportasi yang baik. Akses itu menuju lokasi wisata tergantung pada keindahan lokasi, infrastruktur, dan efektivitas sistem transportasi umum. Demikian pula, beberapa elemen yang membuat suatu lokasi wisata menarik, seperti infrastruktur jalan, transportasi jasa, dan jasa perhotelan. Perbaikan jalan dan transportasi meningkatkan arus wisatawan, meningkatkan bisnis pariwisata dan menambah keindahan kawasan. Selain itu, penduduk negara maju sudah terbiasa dengan sistem transportasi modern dan mengapresiasi fasilitas yang sama di lokasi wisata. Oleh karena itu, unsur jalan dan transportasi yang modern diperlukan karena menjadi daya tarik wisatawan dari negara maju, mengembangkan pariwisata, dan meningkatkan citra serta keindahan lokasi. (Feng et al., 2023)

Transportasi dapat dibagi menjadi berbagai jenis berdasarkan berbagai kriteria, termasuk jenis moda transportasi. Yang pertama, Fenomena transportasi udara mencakup berbagai aspek yang terkait dengan pergerakan pesawat udara/pesawat terbang. Fungsi utama transportasi udara dalam pariwisata.

Kecepatan dan Efisiensi Transportasi udara memberikan kecepatan dan efisiensi yang tinggi dalam perjalanan jarak jauh. Penerbangan antar kota atau antar negara dapat diselesaikan dalam waktu yang relatif singkat dibandingkan dengan transportasi darat atau laut, Akses ke Destinasi Terpencil Penerbangan memungkinkan wisatawan mengakses destinasi terpencil atau pulau-pulau yang sulit dijangkau dengan transportasi darat atau laut. Hal ini membuka peluang untuk pengembangan pariwisata di lokasi-lokasi yang mungkin sulit dijangkau oleh moda transportasi lainnya, Kenyamanan dan Kualitas Layanan Penerbangan sering kali menyediakan tingkat kenyamanan yang tinggi bagi penumpang dengan fasilitas seperti kursi yang nyaman, hiburan di pesawat, dan layanan makanan. Ini meningkatkan pengalaman perjalanan dan menarik wisatawan yang mencari kualitas tinggi dalam perjalanan mereka. Perluasan Jaringan Pariwisata Penerbangan membantu dalam mengembangkan jaringan pariwisata dengan menyediakan konektivitas langsung antara berbagai destinasi. Ini dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke berbagai tempat dan membuka peluang ekonomi bagi destinasi pariwisata. Kontribusi terhadap Ekonomi Lokal Transportasi udara tidak hanya memberikan manfaat bagi industri pariwisata tetapi juga berkontribusi pada ekonomi lokal. Ini mencakup penciptaan lapangan kerja di sektor penerbangan, dukungan terhadap industri pariwisata lokal, dan pertumbuhan ekonomi melalui pengeluaran wisatawan. (Raihan et al., 2024)

Kedua, yakni transportasi darat yang pada dasarnya memainkan peran kunci dalam industri pariwisata, membantu wisatawan untuk bergerak dari satu

tempat ke tempat lain dengan nyaman dan efisien. Berikut beberapa jenis transportasi darat yang umum digunakan dalam industri pariwisata seperti Bus Wisata yang dirancang khusus untuk mengangkut sejumlah besar wisatawan dari satu tempat ke tempat lain. Biasanya dilengkapi dengan fasilitas kenyamanan seperti AC, toilet, dan kadang-kadang Wi-Fi Bus pariwisata dioperasikan untuk mengunjungi beberapa destinasi wisata dalam satu perjalanan. Perencanaan rute dan destinasi harus memperhatikan minat dan preferensi wisatawan. Selanjutnya, Mobil sewa biasa lebih memberikan keleluasan fleksibilitas kepada wisatawan untuk menjelajahi destinasi mereka sesuai keinginan mereka. Terlebih lagi jika terdapat wisatawan dari luar kota maupun mancanegara. Kemudian, *Grab/Gojek* layanan ini pada dasarnya memberikan kemudahan akses ke transportasi pintu ke pintu, dan Wisatawan dapat memesan taksi atau ojek car/bike melalui aplikasi seluler pribadi. Yang terakhir yakni Ojek viar di beberapa destinasi, ojek viar (kendaraan roda tiga) adalah pilihan transportasi yang populer terlebih khusus di Sumenep. Mereka biasanya menggunakan ini untuk perjalanan pendek dan menawarkan pengalaman lokal yang unik. Sebagai contoh di wisata Giliyang. Diantara beberapa transportasi tersebut seharusnya bisa dimanfaatkan keberadaannya sehingga dapat membantu peningkatan dan pengembangan pariwisata di kota Sumenep, namun faktanya ini belum maksimal pemanfaatannya seperti adanya *Gojek/grab* yang sepi peminat mulai dari *gojek/grab-bike* yang terbatas bahkan *gojek/grab-car* yang belum tersedia. Sehingga hal ini menjadi suatu penghambat tingkat keminatan wisatawan. (Ion et al., 2023)

Ketiga, yakni Transportasi laut yang juga memainkan peran penting dalam mendukung industri pariwisata. Akses ke Destinasi Terpencil, kapal-kapal wisata dapat memberikan akses ke destinasi terpencil atau pulau-pulau yang sulit dijangkau melalui transportasi darat atau udara. Ini membuka peluang untuk mengembangkan pariwisata di area yang mungkin tidak dapat dicapai dengan cara lain. *Cruise Tourism*, Kapal pesiar dapat menjadi pengalaman pariwisata sendiri. Mereka tidak hanya mengangkut wisatawan dari satu tempat ke tempat lain, tetapi juga menawarkan berbagai fasilitas dan kegiatan di kapal itu sendiri, menciptakan pengalaman pariwisata yang lengkap. Wisata Pulau, dengan Kapal-kapal ferry dan perahu dapat menjadi sarana utama untuk menghubungkan pulau-pulau dan daerah pesisir, memfasilitasi perjalanan wisatawan antar destinasi pulau. Pemandangan Pantai dan Laut, perjalanan laut dapat memberikan pengalaman visual yang indah dengan pemandangan pantai, laut, dan pemandangan alam lainnya yang tidak dapat ditemui melalui transportasi darat. Ekowisata Laut, Transportasi laut dapat mendukung pengembangan ekowisata laut dengan memungkinkan wisatawan untuk mengamati kehidupan laut dan ekosistem yang unik. Dengan pendekatan yang bertanggung jawab, ini dapat meningkatkan kesadaran lingkungan. Pengembangan Ekonomi Lokal, Transportasi laut dapat memberikan dampak positif pada ekonomi lokal dengan menciptakan peluang pekerjaan di sektor pariwisata, mempromosikan perdagangan lokal, dan mendukung usaha-usaha kecil di daerah pesisir. (Önden et al., 2023)

Penting bahwa pengembangan transportasi laut dalam mendukung pariwisata harus memperhatikan dampak lingkungan dan sosial. Keberlanjutan

dan konservasi perlu diutamakan agar industri pariwisata dapat memberikan manfaat jangka panjang tanpa merugikan lingkungan setempat. Sehingga, Transportasi laut memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan pariwisata, karena melintasi penyebrangan wilayah. Berikut beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam transportasi laut untuk mendukung pariwisata. Yang pertama, Pelayanan transportasi laut perlu diadakan. Peningkatan pelayanan transportasi laut yang nantinya dapat menjadikan nilai tambah bagi wilayah yang mencerminkan pariwisata di kota Sumenep. Kedua, perlu adanya kebijakan pembangunan regional. Pembangunan transportasi laut tidak boleh hanya berorientasi pada skala nasional, tetapi juga harus berorientasi pada skala regional dan internasional. Dilaksanakannya proses evaluasi pelayanan transportasi untuk menganalisis dan mengevaluasi pelayanan transportasi laut yang ada saat ini untuk menyusun rekomendasi peningkatan pelayanan transportasi laut dalam mendukung pengembangan pariwisata di wilayah yang mencerminkan pariwisata yang berkelanjutan. Dengan berbagai fungsi penting tersebut, kapal laut menjadi salah satu jenis transportasi yang banyak dipilih oleh masyarakat Indonesia, terutama untuk menghubungkan daerah terdepan, terluar, dan tertinggal sehingga dalam hal ini penting untuk memilih jenis transportasi yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi wisatawan, serta memastikan bahwa transportasi tersebut mematuhi standar keamanan dan kenyamanan. Karena transportasi yang efisien dan aman dapat meningkatkan pengalaman pariwisata secara keseluruhan. (Kadarisman, 2017)

Pada dasarnya dalam upaya mengembangkan akses transportasi seringkali memerlukan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Pemerintah mengatur perencanaan penggunaan lahan dan kebijakan transportasi, sementara sektor swasta sering terlibat dalam proyek konstruksi dan penyediaan layanan transportasi. Namun faktanya, Saat ini permasalahan transportasi merupakan suatu tantangan tersendiri yang harus dihadapi secara bersamaan, dan permasalahan terbesar pada bidang transportasi skala global ialah permasalahan transportasi darat. Sebagai contoh upaya yang telah berhasil dilakukan di wilayah DKI Jakarta yakni Jaklingko. Berawal dari permasalahan klasik kemacetan ibu Kota Jakarta yang disebabkan masih rendahnya minat masyarakat dalam penggunaan transportasi umum di Jakarta. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, melalui Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta terus mendorong penggunaan angkutan umum, salah satunya dengan sistem JakLingko. Berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 68 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Sistem Transportasi Terpadu dan Terintegrasi, JakLingko adalah sistem terpadu yang mendukung kebijakan peningkatan penggunaan angkutan umum massal dan pembatasan kendaraan bermotor perseorangan. Untuk meningkatkan penggunaan angkutan umum, JakLingko mengintegrasikan berbagai moda transportasi publik sekaligus. Integrasi dilakukan dengan mewujudkan konektivitas moda serta prasarana dan sarana transportasi Jakarta. JakLingko hadir menciptakan transportasi terintegrasi yang meliputi integrasi fisik, integrasi layanan, integrasi manajemen, maupun integrasi pembayaran yang sekaligus juga sebagai pengembang aplikasi dan Kartu Transportasi JakLingko sudah bisa digunakan

untuk pembayaran tiket perjalanan multimoda dari MRT Jakarta, TransJakarta, LRT Jakarta. Sistem integrasi JakLingko meliputi layanan armada yang dijalankan oleh PT TransJakarta, seperti BRT (Metrotrans dan Minitrans, dan non-BRT (Mikrotrans) dan transportasi berbasis rel seperti MRT Jakarta dan LRT Jakarta. (Al-Adha & Atmojo, 2023)

Namun, berbeda halnya dengan fakta fenomena di Kabupaten Sumenep yang masih menghadapi tantangan seperti belum memadainya aksesibilitas transportasi khusus pariwisata, mulai dari penyedia Bus arya Wiraraja dan Bus Pariwisata, Kapal Pelabuhan, maupun maskapai Bandara Trunojoyo Sumenep yang faktanya dapat ditemukan Kekurangan dalam perencanaan transportasi untuk mencapai sasaran umum.

Tabel Data Transportasi di Kabupaten Sumenep

JENIS TRANSPORTASI	NAMA TRANSPORTASI	JUMLAH
Transportasi Darat	Sepeda motor	202.485
	Mobil penumpang	12.062
	Bus	234
	Truk	6.159
Transportasi Udara	Pesawat(Maskapai)	3
Transportasi Laut	Perahu	1.394
	Kapal(Tongkang)	5.916

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumenep pada Jenis transportasi darat terdapat 202.485 pengguna kendaraan sepeda motor, 12.062 Mobil penumpang, 234 unit Bus, dan 6.159 unit truk. Untuk udara terdapat 3 maskapai. Dan Jenis moda transportais laut terdapat 1.394 perahu , 5.916 Kapal(Tongkang).(BPS Sumenep, 2024)

Penting diketahui bahwa Keterlibatan masyarakat, swasta, dan pemerintah daerah yang kurang dalam perencanaan transportasi dapat mengakibatkan rendahnya penerimaan dan kepatuhan terhadap kebijakan transportasi, sebagai contoh fenomena Dua maskapai yang melayani penerbangan Surabaya–Sumenep, yakni Wings air dan City link yang memutuskan tidak beroperasi lagi sejak bulan Agustus lalu. Tepatnya 14 Agustus 2022, Maskapai pertama yang menyampaikan pengunduran diri dari Bandara Trunojoyo adalah wings air. Maskapai yang melayani penerbangan domestik itu hengkang dari Kota Keris sejak 1 Agustus 2022. Alasannya, dari sisi bisnis tidak menguntungkan. Kemudian, Citilink dipastikan tidak beroperasi di Sumenep pada 14 Agustus 2022 lalu. Penyebabnya sama, karena animo masyarakat menggunakan transportasi udara masih rendah. Hal ini dapat menyebabkan berbagai masalah dalam sistem transportasi yang pada akhirnya akan berdampak pada masyarakat secara keseluruhan. Peran masyarakat, swasta, dan pemerintah daerah dalam perencanaan transportasi sangat penting untuk memastikan keberhasilan implementasi kebijakan transportasi. (Basri, 2022)

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas peneliti akan mencari informasi apa saja yang ada baik dalam bentuk masalah maupun solusi dalam hal ini. Karena pada dasarnya transportasi memegang peranan penting dalam pengembangan pariwisata. Ini adalah tulang punggung industri pariwisata, karena menyediakan penghubung penting antara asal wisatawan dan tujuan mereka. Efisiensi dan efektivitas sistem transportasi dapat berdampak signifikan terhadap pengalaman pariwisata secara keseluruhan. Dalam konteks Indonesia, negara yang

terkenal dengan kekayaan daya tarik alam dan budayanya, peran transportasi dalam pariwisata sangatlah penting. Salah satu peran kunci transportasi dalam pariwisata adalah menyediakan aksesibilitas terhadap tujuan wisata. Infrastruktur transportasi yang berkembang dengan baik, baik jalan raya, bandara, pelabuhan laut, maupun angkutan umum, dapat memudahkan wisatawan mencapai lokasi yang diinginkan. (Raharjo et al., 2023)

1.2 Rumusan masalah

1.2.1 Bagaimana aksesibilitas (transportasi) dalam mendukung strategi pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Sumenep?

1.3 Tujuan penelitian

1.2.2 Dapat mengetahui pentingnya aksesibilitas (transportasi) dalam mendukung strategi pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Sumenep.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat untuk dunia akademik

Memberikan pengetahuan dan referensi baru tentang aksesibilitas dan pentingnya peran aksesibilitas. Penelitian tentang aksesibilitas transportasi dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa dan peneliti untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya di berbagai bidang, seperti analisis data, desain survei, dan analisis kebijakan. Hal ini dapat membantu mempersiapkan mereka untuk karir masa depan di bidang akademis, pemerintahan, atau sektor swasta.

1.4.2 Manfaat untuk dunia praktisi

Membantu lembaga pemerintah dalam merencanakan, mengembangkan, meningkatkan sistem transportasi yang lebih terintegrasi dan efisien. Dan membantu praktisi pemerintah mengidentifikasi daerah-daerah yang infrastrukturnya kurang dan menentukan prioritas upaya pembangunan.

1.4.2 Manfaat untuk dunia industri

Alat transportasi mampu meningkatkan produktivitas dan nilai jual suatu kawasan dalam pariwisata, atau melalui pengiriman dan penyebaran hasil industri, hasil pertanian, dan lain-lain. Serta Dengan adanya sistem transportasi yang efisien dan terjangkau, industri dapat mengakses bahan baku, tenaga kerja, dan pasar dengan lebih mudah, sehingga dapat meningkatkan daya saingnya

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan penelitian yang digunakan:

Bab 1. Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian tentang Aksesibilitas transportasi dalam sektor pariwisata di kota Sumenep.

Bab 2. Tinjauan Pustaka

Berisi tentang Grand theory yang digunakan dalam rencana penelitian oleh peneliti, dan menemukan penelitian terdahulu serta novelty penelitian.

Bab 3. Metodologi penelitian

Peneliti menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian ini melalui tahapan-tahapan penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data menggunakan metode penelitian Kualitatif

